

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pelaporan Data Pelayanan Rumah Sakit (RL 3.1) Pada SIRS *Online* Ditinjau Dari Sarana Dan Prasarana Di RSIA Artha Mahinrus Medan Tahun 2024” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelengkapan

Kelengkapan sarana dan prasarana pada bagian pelaporan rekam medis belum memadai, terutama terkait dengan jumlah komputer yang terbatas. Saat ini, hanya tersedia satu unit komputer yang harus digunakan secara bergantian oleh petugas untuk melaksanakan pelaporan dan pengkodean. Keterbatasan jumlah komputer ini mengganggu efisiensi kerja, karena petugas harus menunggu giliran untuk menggunakan perangkat tersebut, yang pada akhirnya menyebabkan keterlambatan dalam proses pelaporan.

2. Kondisi

Kondisi sarana dan prasarana di bagian pelaporan belum memadai. Ruang pelaporan saat ini digabungkan dengan unit-unit lain, seperti penyimpanan rekam medis dan pengkodean, yang mengakibatkan tata letak ruangan menjadi sempit dan kurang efisien. Penumpukan berkas rekam medis semakin memperburuk keterbatasan ruang. Selain itu, jaringan internet yang digunakan untuk pelaporan sering mengalami gangguan. Meskipun wi-fi memiliki kecepatan hingga 50 Mbps, kinerja jaringan terganggu karena terlalu banyak perangkat yang

terhubung.

3). Penggunaan

Pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL 3.1) dilakukan secara komputerisasi melalui aplikasi SIRS *online*, yang memungkinkan petugas pelaporan mengakses data melalui SIMRS. Integrasi data pasien dari bagian pendaftaran dan poliklinik ke dalam SIMRS mempermudah petugas dalam menyusun pelaporan data pelayanan rumah sakit. SIMRS tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan data, tetapi juga sebagai sumber informasi utama bagi unit-unit lain di rumah sakit. Penggunaan SIMRS membantu meningkatkan efisiensi kerja petugas dan mengurangi kebutuhan untuk pengumpulan data secara manual dari setiap unit pelayanan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, saran yang diberikan penulis yaitu :

1. Penambahan jumlah komputer : Menambah jumlah komputer di ruang rekam medis untuk pelaporan dan pengkodean. Dengan cara ini, setiap petugas dapat mengakses komputer secara langsung tanpa harus bergantian.
2. Peningkatan jaringan internet : Perlu dilakukan optimalisasi jaringan internet dengan cara meningkatkan kapasitas atau memperbaiki infrastruktur, agar dapat menangani jumlah perangkat yang terhubung tanpa mengalami gangguan atau keterlambatan
3. Saran tambahan dari penulis adalah agar petugas pelaporan lebih efektif dalam mengatur waktu pembuatan pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL

3.1). Penting untuk menghindari penundaan dalam pembuatan pelaporan, terutama mengingat keterlambatan yang sudah disebabkan oleh masalah sarana dan prasarana. Disarankan agar pembuatan pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL 3.1) dilakukan diluar mendekati waktu pengumpulan untuk mencegah terjadinya keterlambatan tambahan.